

Ukuran pelindung badan olahraga bela diri taekwondo



Pendahuluan

Sudah diketahui bersama bahwa salah satu cabang olahraga beladiri taekwondo di Indonesia saat ini berkembang pesat. Dalam pertandingan The World Taekwondo Federation maupun latihan beladiri taekwondo, seorang atlet diharuskan maupun disarankan asatu peralatan tersebut adalah pelindung badan.

Sampai saat ini pelindung badan olahraga beladiri taekwondo belum ada standar ukurannya. Untuk memberikan keamanan dan kenyamanan bagi pemakai serta sebagai acuan dari produsen pelindung badan olahraga beladiri taekwondo, maka perlu disusun standar ukuran pelindung badan olahraga beladiri taekwondo.

Rancangan standar ini berdasarkan disusun hasil penelitian/pengukuran ditempat-tempata latihan olahraga beladiri taekwondo.

Kemudian konsep standar ini dirumuskan dalam Rapat Pra Konsensus Standar Nasional Indonesia yang diselenggarakan di Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Industri Kerajinan dan Batik Yogyakarta serta yang dihadiri pihak Produsen, Konsumen dan Instansi Terkait.

Daftar Isi

	Halaman
Pendahuluan	i
Daftar isi	ii
1. Ruang Lingkup	1
2. Acuan	1
3. Definisi	1
4. Konstruksi	1
5. Syarat Ukuran	2
6. Cara Pengambilan Contoh	3
7. Cara Uji	3
8. Syarat Lulus Uji	5
9. Syarat Penandaan	5
Lampiran Gambar	6

Ukuran Pelindung Badan Olah Raga Beladiri Taekwondo

1. Ruang lingkup

Standar ini meliputi acuan, definisi, konstruksi, syarat ukuran, cara pengambilan contoh, cara uji, syarat lulus uji dan syarat penandaan.

2. Acuan

- Besterfied, H.Dale, A. *Practical Approach Quality Control Prentice Hall Inc, Engle Wood Chiffs, New Jersey*
- Competition Rule & Hard Signals, WTF 1990
- SNI 08-0615 - 1989, Pemeriksaan Contoh untuk Penerimaan Lot Cara Atribut.

3. Definisi

Pelindung badan berbentuk khusus yang terdiri dari bagian luar yang terbuat dari kulit sintentis dari kain katon atau bahan lain yang sesuai dan bagian dalam terbuat dari akret atau bahan lain yang sesuai serta dilengkapi alat pengikat.

4. Konstruksi

Menurut konstruksinya pelindung badan olahraga beladiri taekwondo terdiri dari 3 (tiga) bagian yaitu bagian luar, bagian dalam tengah, dan bagian tali.

4.1 Bagian luar terdiri dari :

4.1.1 Bagian luar depan

Bagian luar depan pelindung badan olahraga beladiri taekwondo terbuat dari kulit sintetis atau bahan lain yang sesuai dan ada tanda untuk daerah yang mendapat nilai seperti (lampiran 1).

4.1.2 Bagian luar belakang

Bagian luar belakang pelindung badan olahraga beladiri taekwondo terbuat dari kain katun atau bahan lain yang sesuai dan bagian tengahnya terdapat bantalan busa bergelombang untuk aameredam atau menyebarkan benturan seperti (lampiran 2).

4.2 Bagian dalam tengah

Bagian dalam tengah pelindung badan olahraga beladiri taekwondo terbuat dari karet atau bahan lain yang sesuai dan dilapisi busa pada bagian depan dan belakang seperti (lampiran 3).

4.3 Bagian alat pengikat

Pelindung badan olahraga beladiri taekwondo dilengkapi dengan alat pengikat dengan tali pengait atau perekat pada tempat-tempat tertentu.

5. Syarat ukuran

Syarat ukuran pelindung badan olahraga beladiri taekwondo adalah seperti pada Tabel I.

Tabel I
Syarat ukuran pelindung badan olahraga beladiri

No	JENIS UJI	SATUAN	PERSYARATAN				TOLE RANSI
			S	M	L	XL	
1.	Berat	gram	630 - 640	630 - 640	725 - 760	730 - 760	
2.	Panjang	cm	64,65	65,33	77,33	78,23	± 1
3.	Tebal	cm	6,13	6,27	6,51	6,69	± 0,5
4.	Tinggi tepi	cm	24,58	24,80	27,33	29,55	± 0,5
5.	Tinggi tepi dalam	cm	25,08	25,58	30,18	30,83	± 0,5
6.	Tinggi bag. tengah	cm	45,65	46,45	48,60	51,30	± 1
7.	Panjang pelindung kant. kemih	cm	28,65	28,95	29,10	29,25	± 0,5
8.	Tinggi pelindung kant. kemih	cm	9,00	9,00	9,00	9,00	± 0,5
9.	Panj. lidah pengait	cm	18,70	19,78	19,88	20,20	± 0,5
10.	Lebar lidah pengait	cm	7,00	7,00	7,00	7,00	± 0,5
11.	Lebar dada	cm	24,70	24,90	25,15	25,80	± 0,5

Catatan :

Kant = kantong
Panj = panjang

6. Cara pengambilan contoh

Contoh uji diambil secara acak sesuai dengan SNI 08 - 0615 - 1989, Pemeriksaan contoh untuk penerimaan lot cara atribut.

Tabel II
Cara pengambilan contoh uji

Jumlah barang dalam partai (buah)	Jumlah contoh uji yang diambil (buah)
2 sampai 15	2
16 sampai 25	3
26 sampai 90	5
91 sampai 150	8
151 sampai 500	13
501 sampai 1.200	20
1.201 sampai 10.000	32
10.001 sampai 35.000	50
35.001 sampai 50.000	80
50.001 sampai keatas	125

7. Cara uji

Contoh uji dikondisikan dahulu di dalam ruang uji SNI 05-3052 - 1992, Unit kondisian udara.

7.1 Berat

Timbang berat dengan menggunakan timbangan dengan ketelitian 0,10 gram.

7.2 Panjang

Ukur panjang dengan menggunakan meteran. Pengukuran dilakukan 3 (tiga) kali pada 3 (tiga) tempat yang berbeda dan hasilnya dirata-ratakan.

7.3 Tebal

Ukur tebalnya dengan menggunakan jangka bengkok dan meteran. Pengukuran dilakukan 5 (lima) kali pada 5 (lima) tempat yang berbeda dan hasilnya dirata-ratakan. Pengukuran dilakukan pada bagian tengahnya minimal 7 centimeter dari tepi.

7.4 Tinggi tepi

Ukur tinggi tepi kanan dan kiri dengan menggunakan meteran. Pengukuran dilakukan 3 (tiga) kali pada 3 (tiga) tempat yang berbeda dan hasilnya dirata-ratakan.

7.5 Tinggi tepi dalam

Ukur tinggi tepi dalam kiri dan kanan, dengan menggunakan meteran. Pengukuran dilakukan 3 (tiga) kali pada 2 (dua) tempat yang berbeda dan hasilnya dirata-ratakan.

7.6 Tinggi bagian tengah

Ukur tinggi bagian tengah dengan menggunakan meteran. Pengukuran dilakukan 3 (tiga) pada bagian tengahnya dari bawah pelindung kantong kemih sampai bagian yang paling pendek pada lengkungan leher.

7.7 Panjang pelindung kantong kemih

Ukur panjangnya dengan menggunakan meteran. Pengukuran dilakukan 3 (tiga) pada bagian sambungan bawah pelindung dada sampai dengan pelindung kantong kemih.

7.8 Tinggi pelindung kantong kemih

Ukur tinggi pelindung kantong kemih dengan menggunakan meteran. Pengukuran dilakukan dari bagian sambungan bawah pelindung dada sampai bagian paling tinggi pada pelindung kantong kemih.

7.9 Panjang lidah pengait

Ukur panjang lidah pengait dengan menggunakan meteran. Pengukuran dilakukan dari ujung lidah pengait sampai pangkal lidah pengait. Pengukuran dilakukan 2 (dua) kali pada 2 (dua) tempat yang berbeda, hasilnya dirata-ratakan.

7.10 Lebar lidah pengait

Ukur lebar lidah pengait dengan menggunakan meteran. Pengukuran dilakukan 3 (tiga) kali pada 3 (tiga) tempat yang berbeda dan hasilnya dirata-ratakan.

7.11 Lebar dada

Ukur lebar dada dengan menggunakan meteran. Pengukuran dilakukan 3 (tiga) kali pada 3 (tiga) tempat yang berbeda dan hasilnya dirata-ratakan.

8. Syarat lulus uji

Contoh uji dinyatakan lulus uji apabila hasil uji memenuhi persyaratan seperti pada Tabel I.

Barang dalam partai dinyatakan lulus uji apabila semua contoh memenuhi ketentuan seperti pada Tabel III.

Tabel III
Syarat lulus uji

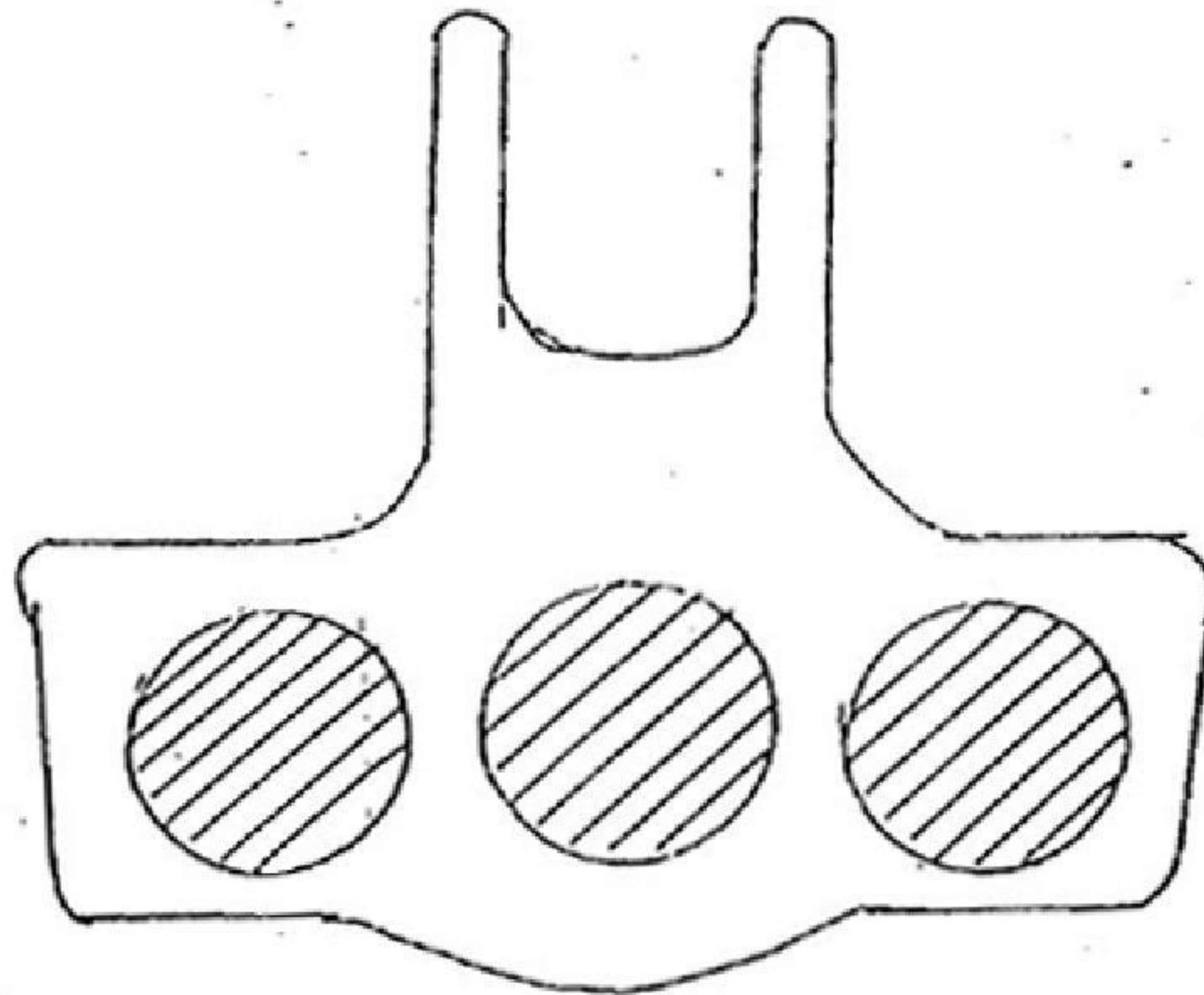
Jumlah contoh uji yang diambil	Jumlah contoh uji yang boleh tidak memenuhi syarat
2 - 5	1
8 - 20	2
32	3
50	4
80	6
125	8
25 ke atas	

9. Syarat penandaan

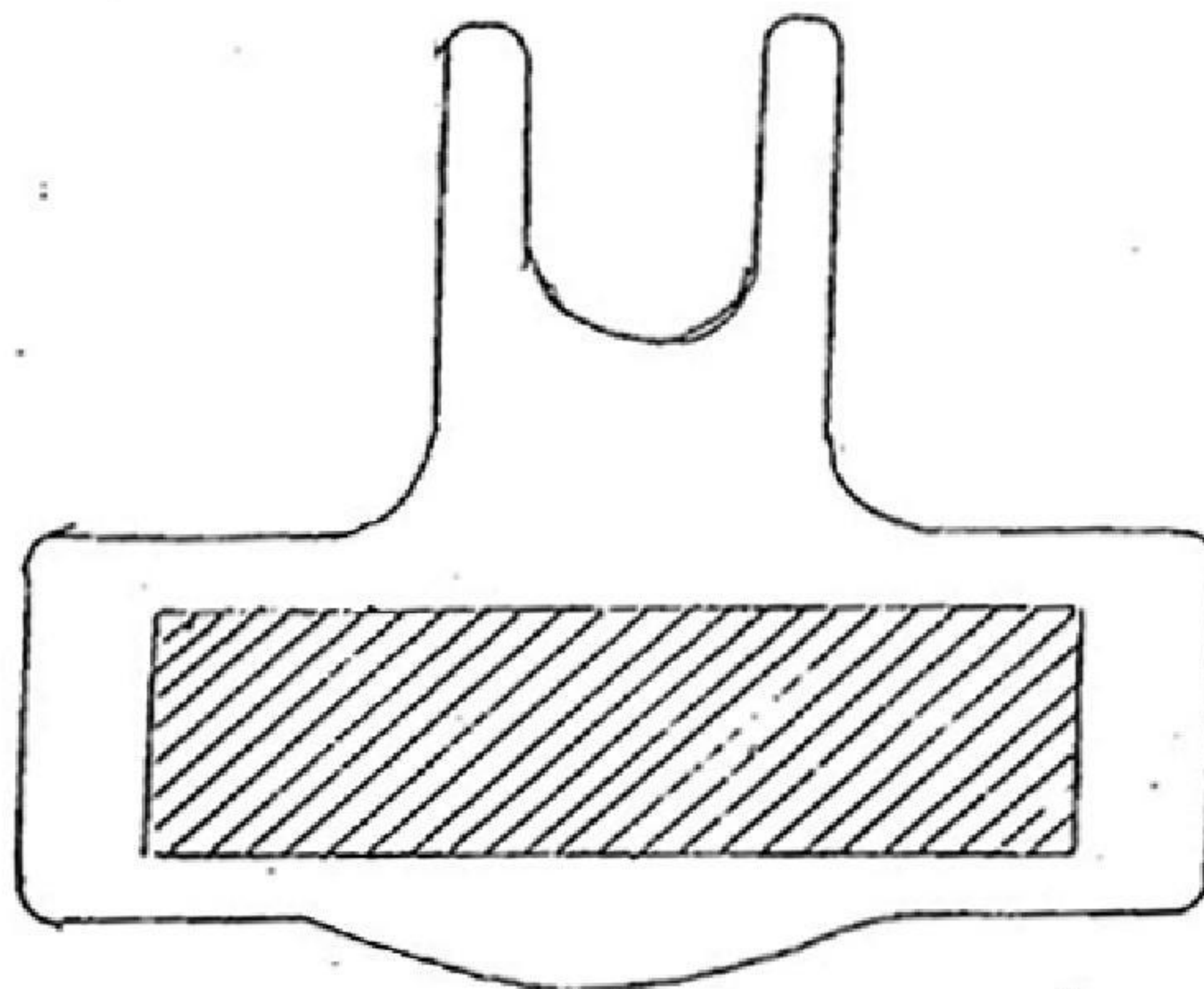
Pada permukaan pelindung badan diberi keterangan yang menjelaskana tentang :

- Merek>Nama perusahaan
- Tanda ukuran
- Buatan Indonesia
- Tanda SNI

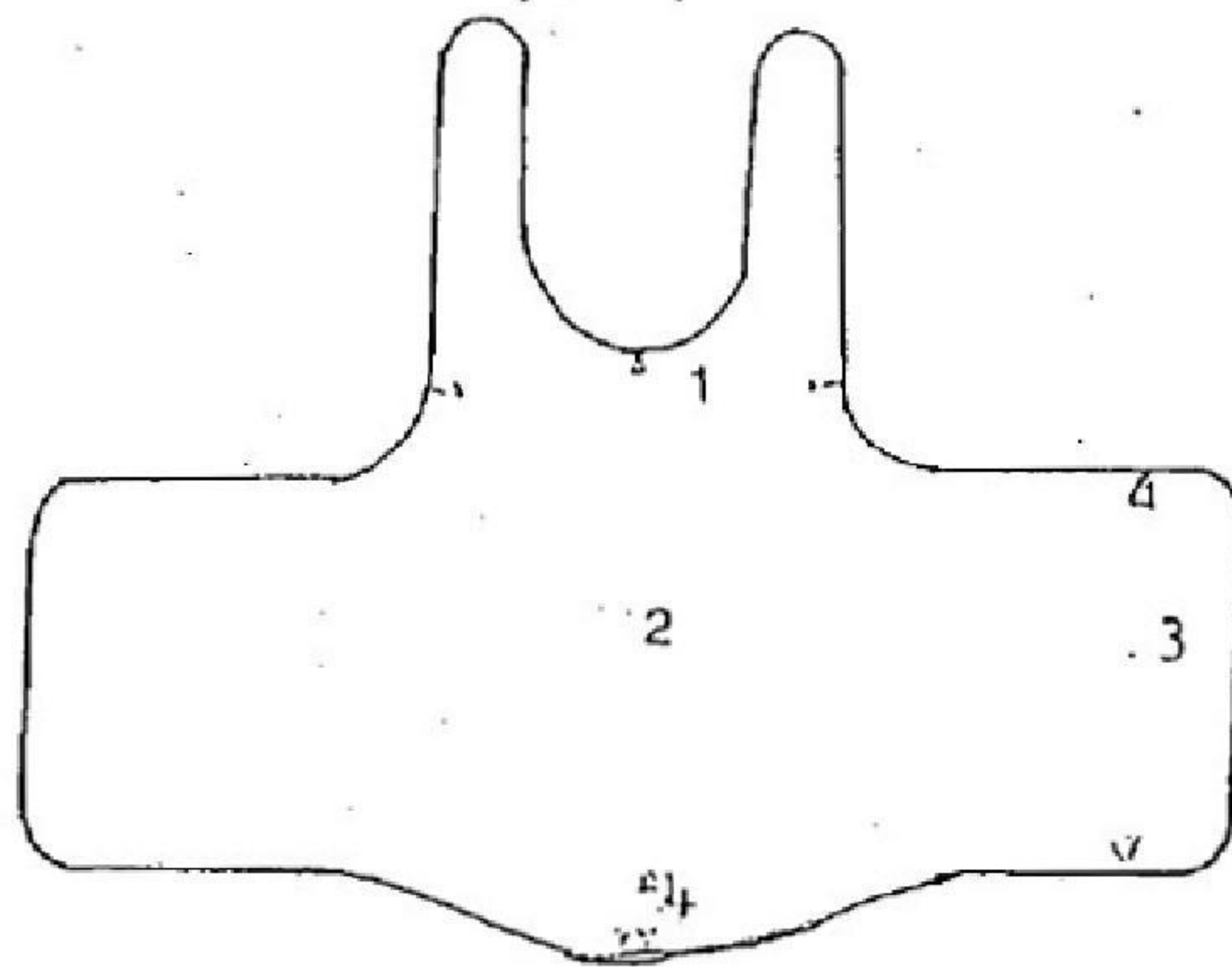
LAMPIRAN 1



Gmb. Pelindung badan dengan daerah nilai 3 lingkaran ..



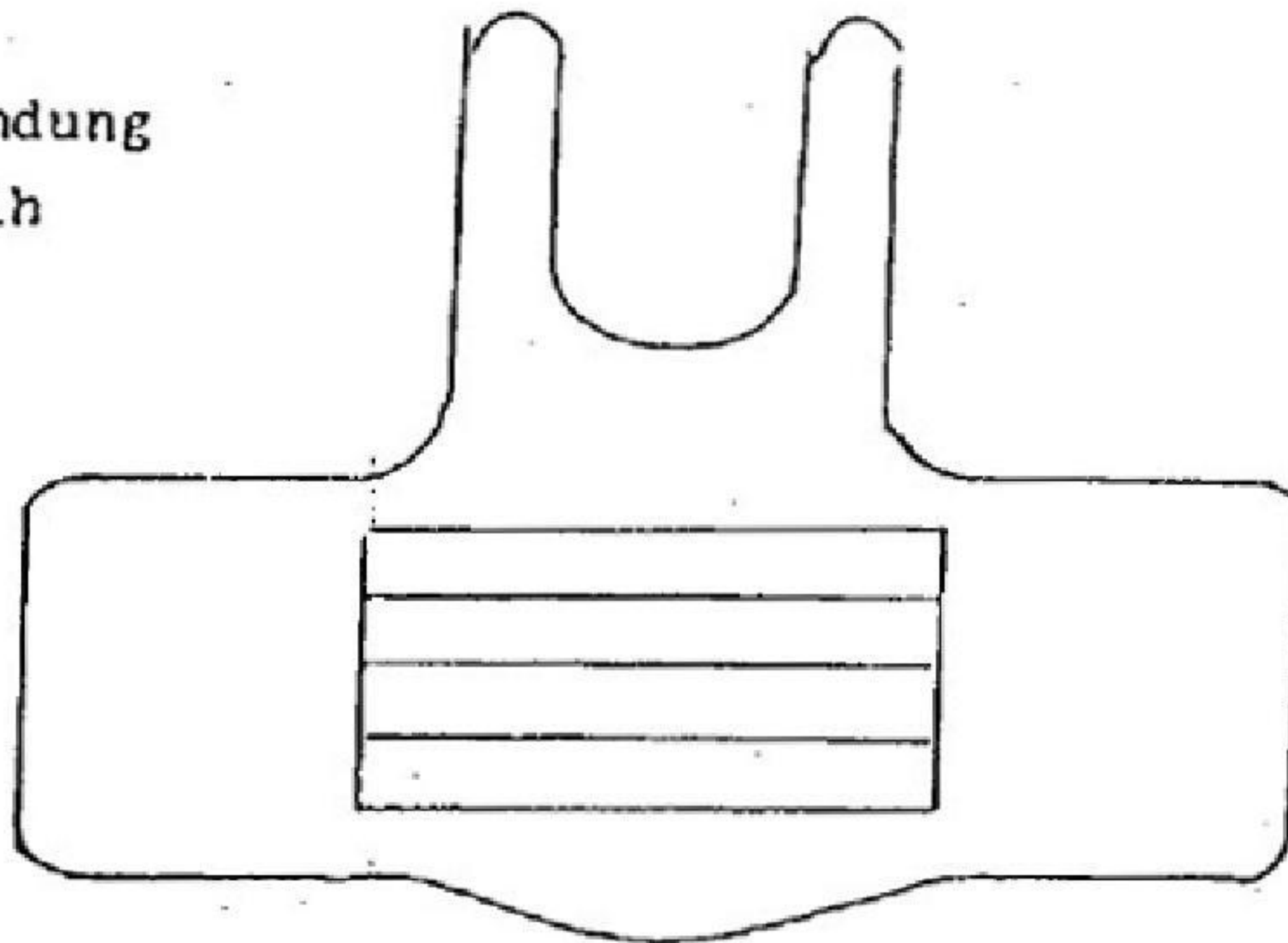
Gmb. Pelindung badan dengan daerah nilai blok



Gmb. Pelindung badan
beladiri Taekwondo

Keterangan :

1. Lebar dada
2. Tinggi bagian tengah
3. Tinggi tepi
4. Tinggi pelindung
kantong kemih

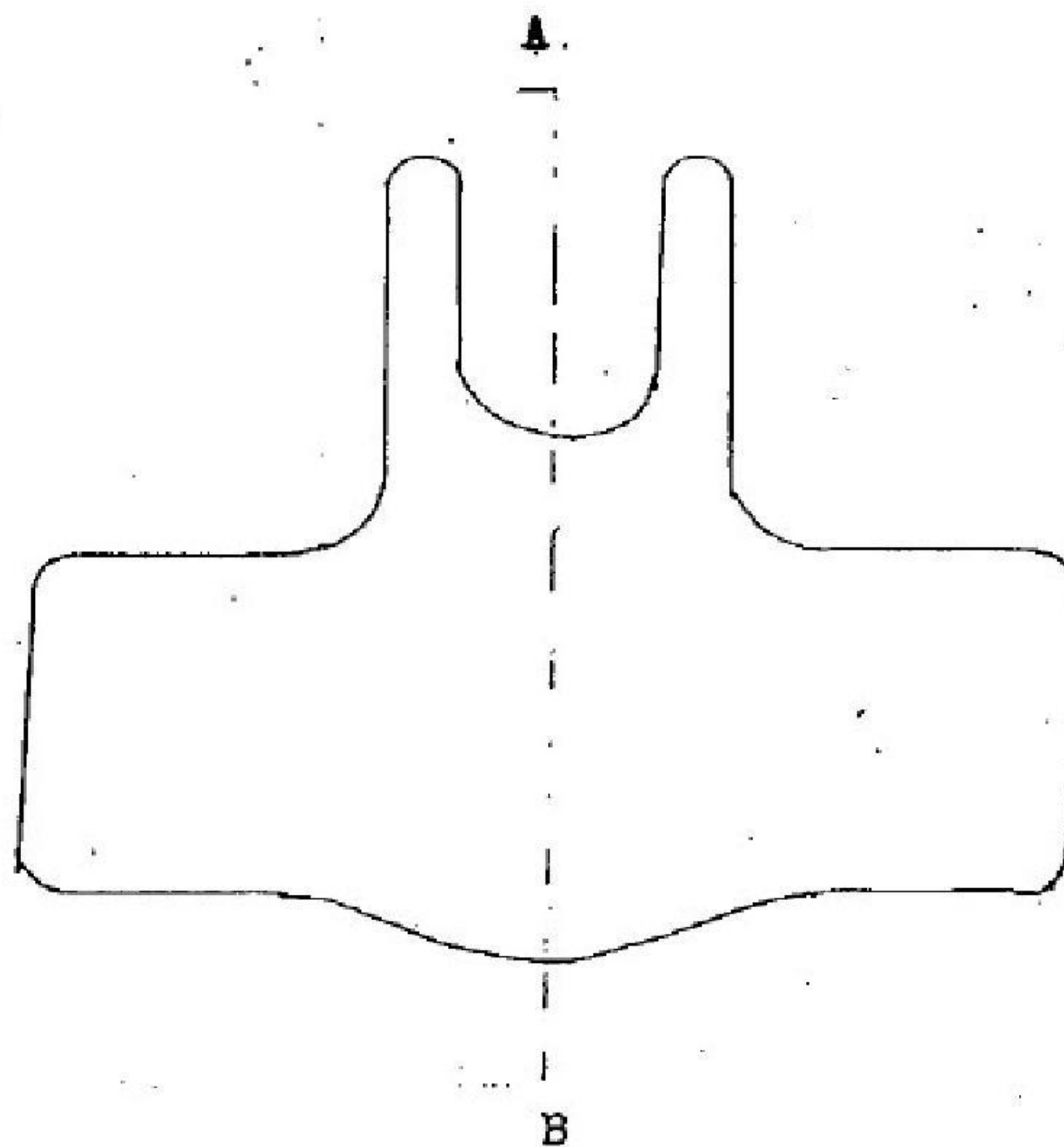


1

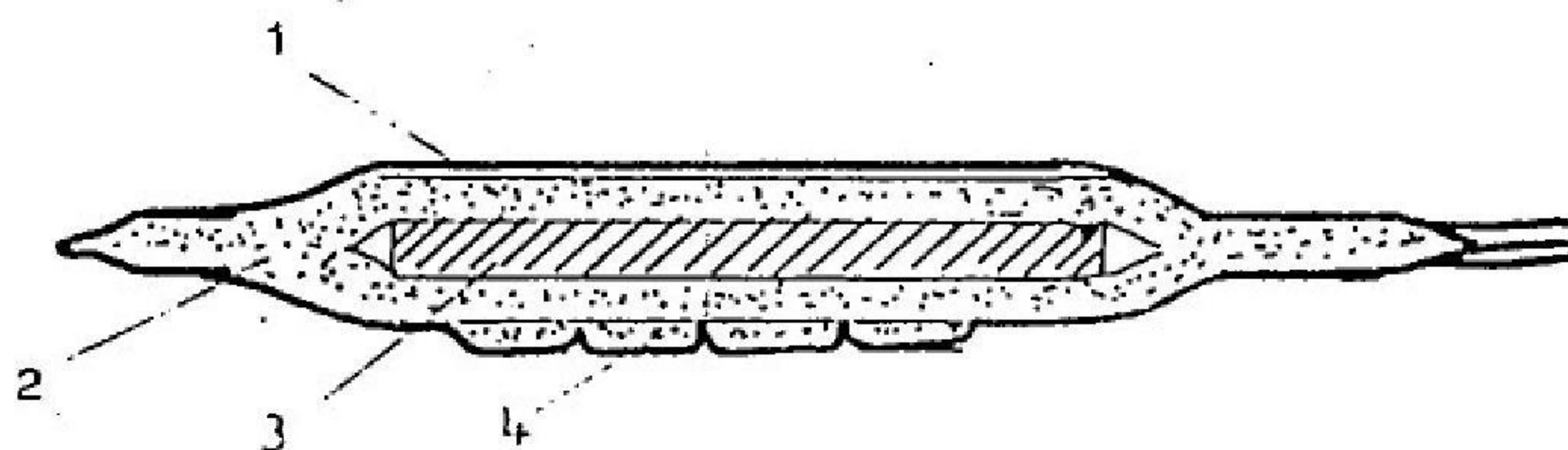
Gmb. Pelindung badan
beladiri Taekwondo

Keterangan :

1. Bantalan busa bergelombang



Gmb. Pelindung badan
beladiri Taekwondo



Gmb. Panah

Keterangan:

1. Lapisan bagian depan
2. Lapisan busa
3. Lapisan karet
4. Lapisan busa bergelombang



BADAN STANDARDISASI NASIONAL - BSN
Gedung Manggala Wanabakti Blok IV Lt. 3-4
Jl. Jend. Gatot Subroto, Senayan Jakarta 10270
Telp: 021- 574 7043; Faks: 021- 5747045; e-mail : bsn@bsn.go.id